

LAMPIRAN

Surat Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan

Nomor : S-5 /PK/2019

Tanggal : 8 Januari 2019

HASIL KOORDINASI EVALUASI RAPERDA KABUPATEN SIKKA
Tentang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Kode Daerah: 2409

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
1.	Nama	<p>Pasal 2</p> <p>Dengan nama retribusi pelayanan tera/tera ulang, dipungut retribusi atas jasa pelayanan pengujian UTTP.</p>	-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
2.	Objek	<p>Pasal 3</p> <p>Obyek retribusi pelayanan tera/tera ulang adalah pelayanan pengujian alat UTTP yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. alat ukur panjang; b. takaran (takaran kering, takaran basah dan takaran pengisi); c. alat ukur dari gelas; d. bejana ukur (tidak standar); e. tangki ukur; f. tangki ukur gerak; g. timbangan otomatis; h. timbangan bukan otomatis; i. anak timbangan; j. alat ukur gaya dan tekanan; k. meter kadar air; l. alat ukur cairan dinamis; m. alat ukur gas; n. alat ukur energi listrik (meter kWh); o. perlengkapan UTTP; dan p. alat ukur lingkungan hidup. 	-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
3.	Subjek	<p>Pasal 4</p> <p>Subyek retribusi pelayanan tera/tera ulang adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan tera/tera ulang.</p>	-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
4.	Golongan Retribusi	<p style="text-align: center;">Pasal 5</p> Retribusi pelayanan tera/tera ulang termasuk golongan retribusi jasa umum.	-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
5.	Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa	<p style="text-align: center;">Pasal 6</p> Tingkat penggunaan jasa tera/tera ulang dihitung berdasarkan tingkat kesulitan, karakteristik, jenis, kapasitas dan peralatan pengujian yang digunakan.	Pasal 6 disempurnakan menjadi sebagai berikut: <p style="text-align: center;">Pasal 6</p> Tingkat penggunaan jasa tera/tera ulang dihitung berdasarkan frekuensi pelayanan pengujian tera/tera ulang alat UTTP.	Disesuaikan dengan ketentuan UU Nomor 28 Tahun 2009.
6.	Prinsip Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	<p style="text-align: center;">Pasal 7</p> (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif retribusi didasarkan pada kebijakan Pemerintah Daerah dengan memperhatikan biaya operasional, biaya perawatan dan pemeliharaan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan dan kepastian hukum. (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasional dan pemeliharaan, biaya bunga dan biaya modal. (3) Sarana dan prasarana untuk proses tera sah, tera ulang sah dan tera ulang batal ditempat pakai disiapkan oleh pemohon/pemakai/pemilik UTTP.	-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
7.	Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	<p style="text-align: center;">Pasal 8</p> (1) Struktur dan besarnya tarif retribusi digolongkan berdasarkan pada standar satuan ukuran yang digunakan dan tingkat kesulitan, jenis pelayanan serta jenis UTTP. (2) Struktur dan besarnya tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.	-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan																																																																																														
		<p>Lampiran</p> <p>Struktur dan Besaran Tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang</p> <table border="1" data-bbox="510 432 1193 1398"> <thead> <tr> <th rowspan="3">No</th> <th rowspan="3">Jenis UTTP</th> <th rowspan="3">Satuan</th> <th>Tera</th> <th>Tera Ulang</th> </tr> <tr> <th>Pengesahan</th> <th>Pengesahan</th> </tr> <tr> <th>Pembatalan</th> <th>Pembatalan</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td colspan="4">Alat Ukur Panjang</td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Meter dengan pegangan</td> <td>Buah</td> <td>Rp 6,000</td> <td>Rp 4,500</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Meter kayu</td> <td>Buah</td> <td>Rp 6,000</td> <td>Rp 4,500</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Meter meja dari bahan logam</td> <td>Buah</td> <td>Rp 6,000</td> <td>Rp 4,500</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Dst...</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td colspan="4">Takaran (Takaran Kering, Takaran Basah dan Takaran Pengisi)</td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Sampai dengan 2 l (dua liter)</td> <td>Buah</td> <td>Rp 6,000</td> <td>Rp 4,500</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Lebih dari 2 l (dua liter) sampai dengan 25 l (dua puluh lima liter)</td> <td>Buah</td> <td>Rp 10,000</td> <td>Rp 7,500</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Lebih dari 25 l (dua puluh lima liter)</td> <td>Buah</td> <td>Rp 16,000</td> <td>Rp 12,000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td colspan="4">Alat Ukur dari Gelas</td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Labu Ukur</td> <td>Buah</td> <td>Rp 20,000</td> <td>Rp 15,000</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Buret</td> <td>Buah</td> <td>Rp 20,000</td> <td>Rp 15,000</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Pipet</td> <td>Buah</td> <td>Rp 20,000</td> <td>Rp 15,000</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Gelas Ukur</td> <td>Buah</td> <td>Rp 20,000</td> <td>Rp 15,000</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td colspan="4">Bejana Ukur (Tidak Standar)</td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Sampai dengan 50 l (lima puluh liter)</td> <td>Buah</td> <td>Rp 100,000</td> <td>Rp 75,000</td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis UTTP	Satuan	Tera	Tera Ulang	Pengesahan	Pengesahan	Pembatalan	Pembatalan	1	2	3	4	5	1	Alat Ukur Panjang				a.	Meter dengan pegangan	Buah	Rp 6,000	Rp 4,500	b.	Meter kayu	Buah	Rp 6,000	Rp 4,500	c.	Meter meja dari bahan logam	Buah	Rp 6,000	Rp 4,500	d.	Dst...				2	Takaran (Takaran Kering, Takaran Basah dan Takaran Pengisi)				a.	Sampai dengan 2 l (dua liter)	Buah	Rp 6,000	Rp 4,500	b.	Lebih dari 2 l (dua liter) sampai dengan 25 l (dua puluh lima liter)	Buah	Rp 10,000	Rp 7,500	c.	Lebih dari 25 l (dua puluh lima liter)	Buah	Rp 16,000	Rp 12,000	3	Alat Ukur dari Gelas				a.	Labu Ukur	Buah	Rp 20,000	Rp 15,000	b.	Buret	Buah	Rp 20,000	Rp 15,000	c.	Pipet	Buah	Rp 20,000	Rp 15,000	d.	Gelas Ukur	Buah	Rp 20,000	Rp 15,000	4	Bejana Ukur (Tidak Standar)				a.	Sampai dengan 50 l (lima puluh liter)	Buah	Rp 100,000	Rp 75,000		
No	Jenis UTTP	Satuan				Tera	Tera Ulang																																																																																											
						Pengesahan	Pengesahan																																																																																											
			Pembatalan	Pembatalan																																																																																														
1	2	3	4	5																																																																																														
1	Alat Ukur Panjang																																																																																																	
a.	Meter dengan pegangan	Buah	Rp 6,000	Rp 4,500																																																																																														
b.	Meter kayu	Buah	Rp 6,000	Rp 4,500																																																																																														
c.	Meter meja dari bahan logam	Buah	Rp 6,000	Rp 4,500																																																																																														
d.	Dst...																																																																																																	
2	Takaran (Takaran Kering, Takaran Basah dan Takaran Pengisi)																																																																																																	
a.	Sampai dengan 2 l (dua liter)	Buah	Rp 6,000	Rp 4,500																																																																																														
b.	Lebih dari 2 l (dua liter) sampai dengan 25 l (dua puluh lima liter)	Buah	Rp 10,000	Rp 7,500																																																																																														
c.	Lebih dari 25 l (dua puluh lima liter)	Buah	Rp 16,000	Rp 12,000																																																																																														
3	Alat Ukur dari Gelas																																																																																																	
a.	Labu Ukur	Buah	Rp 20,000	Rp 15,000																																																																																														
b.	Buret	Buah	Rp 20,000	Rp 15,000																																																																																														
c.	Pipet	Buah	Rp 20,000	Rp 15,000																																																																																														
d.	Gelas Ukur	Buah	Rp 20,000	Rp 15,000																																																																																														
4	Bejana Ukur (Tidak Standar)																																																																																																	
a.	Sampai dengan 50 l (lima puluh liter)	Buah	Rp 100,000	Rp 75,000																																																																																														

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi	Keterangan
		b.	Lebih dari 50 l (lima puluh liter) sampai dengan 200 l (dua ratus liter)	Buah	Rp 150,000	Rp 112,500	
		c.	dst...				
		5	Tangki Ukur Tetap				
		a.	Bentuk Selinder Tegak				
		1.	Sampai dengan 500 kl (lima ratus kilo liter)	Buah	Rp 200,000	Rp 150,000	
		2.	Lebih dari 500 kl (lima ratus kilo liter) dihitung sebagai berikut :				
		a.	500 kl (lima ratus kilo liter) pertama	Buah	Rp 200,000	Rp 150,000	
		b.	Dst..				
		b.	Bentuk Selinder Datar				
		1.	Sampai dengan 500 kl (lima ratus kilo liter)	Buah	Rp 300,000	Rp 225,000	
		2.	Lebih dari 500 kl (lima ratus kilo liter) dihitung sebagai berikut :				
		a.	500 kl (lima ratus kilo liter) pertama	Buah	Rp 300,000	Rp 225,000	
		b.	Dst..				
		6	Tangki Ukur Gerak				
		a.	Tangki Ukur Mobil dan Wagon				
		1.	Kapasitas sampai dengan 5 kl (lima kilo liter)	Buah	Rp 150,000	Rp 112,500	
		a.	5 kl (lima kilo liter) pertama	Buah	Rp 150,000	Rp 112,500	

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi	Keterangan	
		b. Lebihnya dari 5 kl (lima kilo liter) bagian-bagian kl (kilo liter) dihitung sebagai 1 kl (satu kilo liter)	Buah	Rp 2,000	Rp 1,500			
		b. Tangki Ukur Tongkang						
		1. Sampai dengan 50 kl (lima puluh kilo liter)	Buah	Rp 250,000	Rp 187,500			
		2. Lebih dari 50 kl (lima puluh kilo liter) dihitung sebagai berikut :						
		a. 50 kl (lima puluh kilo liter) pertama	Buah	Rp 250,000	Rp 187,500			
		b. Dst..						
		7 Timbangan Otomatis						
		a. Timbangan Ban Berjalan (alat timbangan dan pengangkut)						
		1. Sampai dengan 100 ton/h (seratus ton per hour)	Buah	Rp 250,000	Rp 187,500			
		2. Lebih dari 100 ton/h (seratus ton per hour) sampai dengan 500 ton/ h (lima ratus ton per hour)	Buah	Rp 400,000	Rp 300,000			

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi	Keterangan
		3. Lebih dari 500 ton/h (lima ratus ton per hour)	Buah	Rp 750,000	Rp 562,500		
		b. Timbangan Pengisian					
		1. Sampai dengan 4 (empat) alat pengisi	Buah	Rp 50,000	Rp 37,500		
		2. Selebihnya dari 4 (empat) alat pengisi, setiap alat pengisi	Buah	Rp 5,000	Rp 3,750		
		8 Timbangan Bukan Otomatis					
		a. Ketelitian Sedang dan Biasa (Kelas III dan IV)					
		1. Sampai dengan 25 kg (dua puluh lima kilogram)	Buah	Rp 15,000	Rp 11,250		
		2. Dst...					
		b. Ketelitian Halus (Kelas II)					
		1. Sampai dengan 1 kg (satu kilogram)	Buah	Rp 50,000	Rp 37,500		
		2. Dst...					
		c. Ketelitian Khusus (Kelas I)					
		1. Lebih dari 3000 kg (tiga ribu kilogram)	Buah	Rp 250,000	Rp 187,500		
		d.					
		1. Ketelitian sedang dan biasa setiap ton	Buah	Rp 15,000	Rp 11,250		
		2. Ketelitian khusus dan biasa halus setiap ton	Buah	Rp 25,000	Rp 18,750		
		9 Anak Timbangan					

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi	Keterangan
		a. Ketelitian Biasa (Kelas M2 dan M3)					
		1. Sampai dengan 1 kg (satu kilogram)	Buah	Rp 2,000	Rp 1,500		
		2. Dst..					
		b. Ketelitian Khusus (Kelas F1 dan M1)					
		1. Sampai dengan 1 kg (satu kilogram)	Buah	Rp 5,000	Rp 3,750		
		2. Dst..					
		10 Alat Ukur Gaya dan Tekanan					
		a. Tensimeter	Buah	Rp 10,000	Rp 7,500		
		b. Manometer					
		1. Sampai dengan 100 kg/cm ² (seratus kilogram per sentimeter persegi)	Buah	Rp 25,000	Rp 18,750		
		2. Lebih dari 100 kg/cm ² (seratus kilogram per sentimeter persegi) sampai dengan 1000 kg/cm ² (seribu kilogram per sentimeter persegi)	Buah	Rp 35,000	Rp 26,250		
		11 Meter Kadar Air					
		a. Untuk biji-bijian tidak mengandung minyak, setiap komoditi	Buah	Rp 25,000	Rp 18,750		
		b. Untuk biji-bijian tidak mengandung minyak,	Buah	Rp 35,000	Rp 26,250		

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi	Keterangan
			kapas dan tekstil untuk setiap komoditi				
		c.	Untuk kayu dan komoditi lain, setiap komoditi	Buah	Rp 50,000	Rp 37,500	
		12	Alat Ukur Cairan Dinamis				
		a.	Meter Bahan Bakar				
			1. Meter arus Volumetrik dan Meter Arus Turbin				
			a. Meter Induk				
			- Sampai dengan 10 m ³ /h (sepuluh meter kubik per hour)	Buah	Rp 100,000	Rp 75,000	
			- Dst..				
			b. Meter Kerja				
			- Sampai dengan 15 m ³ /h (lima belas meter kubik per hour)	Buah	Rp 100,000	Rp 75,000	
			- Dst...				
		c.	Pompa Ukur BBM Untuk setiap badan ukur	Buah	Rp 200,000	Rp 150,000	

Handwritten mark

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda				Rekomendasi	Keterangan
		2. Meter Arus Pengukur Massa Secara Langsung (Direct Mass Flow)					
		a. Sampai dengan 15 kg/min (lima belas kilogram per menit)	Buah	Rp 15,000	Rp 11,250		
		b. Lebih dari 15 kg/min (lima belas kilogram per menit) dihitung sebagai berikut:					
		- 15 kg/min (lima belas kilogram per menit) pertama	Buah	Rp 15,000	Rp 11,250		
		- Dst...					
		b. Meter Air					
		1. Meter Induk					
		- Sampai dengan 15 m ³ /h (lima belas meter kubik per hour)	Buah	Rp 50,000	Rp 37,500		
		- Dst...					

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan																																																																																
		<table border="1"> <tr> <td colspan="5" data-bbox="568 328 1189 360">2. Meter Kerja</td> </tr> <tr> <td data-bbox="568 360 824 592">- Sampai dengan 10 m³/h (sepuluh meter kubik per hour)</td> <td data-bbox="824 360 909 592">Buah</td> <td data-bbox="909 360 1043 592">Rp 15,000</td> <td data-bbox="1043 360 1189 592">Rp 11,250</td> <td></td> </tr> <tr> <td data-bbox="568 592 824 624">- Dst...</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="5" data-bbox="510 624 1189 655">13 Alat Ukur Gas</td> </tr> <tr> <td data-bbox="568 655 607 759">a.</td> <td data-bbox="607 655 824 759">Pompa Ukur BBG Untuk setiap badan ukur</td> <td data-bbox="824 655 909 759">Buah</td> <td data-bbox="909 655 1043 759">Rp 50,000</td> <td data-bbox="1043 655 1189 759">Rp 37,500</td> </tr> <tr> <td data-bbox="568 759 607 855">b.</td> <td data-bbox="607 759 824 855">Pompa Ukur Elpiji Untuk setiap badan ukur</td> <td data-bbox="824 759 909 855">Buah</td> <td data-bbox="909 759 1043 855">Rp 50,000</td> <td data-bbox="1043 759 1189 855">Rp 37,500</td> </tr> <tr> <td colspan="5" data-bbox="510 855 1189 887">14 Meter kWh</td> </tr> <tr> <td colspan="5" data-bbox="568 887 1189 919">a. Kelas 0,5</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="607 919 824 959">1. 3 (tiga) Fasa</td> <td data-bbox="824 919 909 959">Buah</td> <td data-bbox="909 919 1043 959">Rp 100,000</td> <td data-bbox="1043 919 1189 959">Rp 75,000</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="607 959 824 999">2. 1 (satu) Fasa</td> <td data-bbox="824 959 909 999">Buah</td> <td data-bbox="909 959 1043 999">Rp 50,000</td> <td data-bbox="1043 959 1189 999">Rp 37,500</td> </tr> <tr> <td colspan="5" data-bbox="568 999 1189 1031">b. Kelas 1</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="607 1031 824 1070">1. 3 (tiga) Fasa</td> <td data-bbox="824 1031 909 1070">Buah</td> <td data-bbox="909 1031 1043 1070">Rp 25,000</td> <td data-bbox="1043 1031 1189 1070">Rp 18,750</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="607 1070 824 1110">2. 1 (satu) Fasa</td> <td data-bbox="824 1070 909 1110">Buah</td> <td data-bbox="909 1070 1043 1110">Rp 15,000</td> <td data-bbox="1043 1070 1189 1110">Rp 11,250</td> </tr> <tr> <td colspan="5" data-bbox="568 1110 1189 1142">c. Kelas 2</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="607 1142 824 1182">1. 3 (tiga) Fasa</td> <td data-bbox="824 1142 909 1182">Buah</td> <td data-bbox="909 1142 1043 1182">Rp 20,000</td> <td data-bbox="1043 1142 1189 1182">Rp 15,000</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="607 1182 824 1222">2. 1 (satu) Fasa</td> <td data-bbox="824 1182 909 1222">Buah</td> <td data-bbox="909 1182 1043 1222">Rp 10,000</td> <td data-bbox="1043 1182 1189 1222">Rp 7,500</td> </tr> </table>	2. Meter Kerja					- Sampai dengan 10 m ³ /h (sepuluh meter kubik per hour)	Buah	Rp 15,000	Rp 11,250		- Dst...					13 Alat Ukur Gas					a.	Pompa Ukur BBG Untuk setiap badan ukur	Buah	Rp 50,000	Rp 37,500	b.	Pompa Ukur Elpiji Untuk setiap badan ukur	Buah	Rp 50,000	Rp 37,500	14 Meter kWh					a. Kelas 0,5					1. 3 (tiga) Fasa		Buah	Rp 100,000	Rp 75,000	2. 1 (satu) Fasa		Buah	Rp 50,000	Rp 37,500	b. Kelas 1					1. 3 (tiga) Fasa		Buah	Rp 25,000	Rp 18,750	2. 1 (satu) Fasa		Buah	Rp 15,000	Rp 11,250	c. Kelas 2					1. 3 (tiga) Fasa		Buah	Rp 20,000	Rp 15,000	2. 1 (satu) Fasa		Buah	Rp 10,000	Rp 7,500		
2. Meter Kerja																																																																																				
- Sampai dengan 10 m ³ /h (sepuluh meter kubik per hour)	Buah	Rp 15,000	Rp 11,250																																																																																	
- Dst...																																																																																				
13 Alat Ukur Gas																																																																																				
a.	Pompa Ukur BBG Untuk setiap badan ukur	Buah	Rp 50,000	Rp 37,500																																																																																
b.	Pompa Ukur Elpiji Untuk setiap badan ukur	Buah	Rp 50,000	Rp 37,500																																																																																
14 Meter kWh																																																																																				
a. Kelas 0,5																																																																																				
1. 3 (tiga) Fasa		Buah	Rp 100,000	Rp 75,000																																																																																
2. 1 (satu) Fasa		Buah	Rp 50,000	Rp 37,500																																																																																
b. Kelas 1																																																																																				
1. 3 (tiga) Fasa		Buah	Rp 25,000	Rp 18,750																																																																																
2. 1 (satu) Fasa		Buah	Rp 15,000	Rp 11,250																																																																																
c. Kelas 2																																																																																				
1. 3 (tiga) Fasa		Buah	Rp 20,000	Rp 15,000																																																																																
2. 1 (satu) Fasa		Buah	Rp 10,000	Rp 7,500																																																																																
8.	Wilayah Pemungutan	<p data-bbox="792 1246 875 1270">Pasal 11</p> <p data-bbox="495 1286 904 1318">Retribusi terutang dipungut di wilayah Daerah.</p>		Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.																																																																																

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
9.	Penentuan Pembayaran, Tempat Pembayaran, Angsuran, dan Penundaan Pembayaran	<p>Pasal 13</p> <p>(1) Setiap wajib retribusi harus membayar retribusi terutang secara sekaligus.</p> <p>(2) Retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan paling lambat 7 (tujuh) hari terhitung sejak tanggal diterbitkan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.</p> <p>(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembayaran, tempat pembayaran, angsuran dan penundaan pembayaran retribusi diatur dengan Peraturan Bupati.</p>	-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
10.	<p>Sanksi:</p> <p>a. Administratif</p> <p>b. Pidana</p>	<p>Pasal 14</p> <p>Dalam hal wajib retribusi tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13, dikenakan sanksi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.</p> <p>Pasal 27</p> <p>(1) Setiap wajib retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (3) dan Pasal 25 ayat (1), sehingga merugikan keuangan daerah diancam dengan pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.</p> <p>(2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan bagi wajib retribusi yang tidak membayar retribusi terutang karena pembebasan atau kedaluarsa.</p> <p>(3) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran.</p>	-	<p>Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.</p> <p>Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.</p>

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p style="text-align: center;">Pasal 28</p> <p>Denda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) merupakan penerimaan Daerah.</p>	<p>Ketentuan Pasal 28 disempurnakan menjadi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pasal 28</p> <p>Denda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) merupakan penerimaan negara.</p>	<p>Disesuaikan ketentuan Pasal 178 UU Nomor 28 Tahun 2009.</p>
11.	Penagihan	<p style="text-align: center;">Pasal 15</p> <p>(1) Penagihan retribusi terutang menggunakan STRD dan didahului dengan surat teguran atau surat peringatan atau surat lain yang sejenis.</p> <p>(2) Surat teguran atau surat peringatan atau surat lain yang sejenis sebagai awal tindakan penagihan retribusi dikeluarkan 7 (tujuh) hari sejak saat jatuh tempo pembayaran.</p> <p>(3) Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari setelah tanggal surat teguran atau surat peringatan atau surat lain yang sejenis disampaikan, wajib retribusi harus melunasi retribusi terutang.</p> <p>(4) Surat teguran, surat peringatan atau surat lain yang sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dikeluarkan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.</p>		<p>Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.</p>
12.	Penghapusan Piutang Retribusi yang Kedaluwarsa	<p style="text-align: center;">Pasal 21</p> <p>(1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutang retribusi, kecuali jika wajib retribusi melakukan tindakan pidana di bidang retribusi.</p> <p>(2) Kedaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh apabila :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. diterbitkan Surat Teguran; atau b. ada pengakuan utang retribusi dari wajib retribusi baik langsung maupun tidak langsung. <p>(3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran.</p> <p>(4) Pengakuan utang retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah wajib retribusi dengan kesadarannya</p>		<p>Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.</p>

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>menyatakan masih mempunyai utang retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.</p> <p>(5) Pengakuan utang retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh wajib retribusi.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 22</p> <p>(1) Piutang retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluarsa dapat dihapuskan.</p> <p>(2) Bupati menetapkan keputusan penghapusan piutang retribusi daerah yang kedaluarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).</p> <p>(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penghapusan piutang retribusi daerah yang sudah kedaluarsa diatur dengan Peraturan Bupati.</p>		
13.	Tanggal Mulai Berlakunya.	<p style="text-align: center;">Pasal 29</p> <p>Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sikka.</p>		Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
14.	Lain-lain	-		
<p>Catatan:</p>				
<p>Dengan adanya perumusan kembali bab/bagian/pasal/ayat dan/atau penambahan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda, maka urutan bab/bagian/pasal/ayat, penunjukan pasal/ayat, dan penjelasan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda agar disesuaikan dengan perubahan dimaksud.</p>				

Jakarta, 8 Januari 2019

a.n. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan,
Direktur Pendapatan dan Kapasitas Keuangan
Daerah

3 *Lisbon Sirait*

Lisbon Sirait

